

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada 21 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Metode Altman Z-Score yakni WCTA, RETA, EBITTA, MVETA, SATTA sebagai variabel independen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 21 perusahaan sektor transportasi. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Data diolah menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pada tahun 2011-2016 pada 21 perusahaan sektor transportasi dalam kategori kurang sehat, nilai rata-rata Z-Score seluruh perusahaan $\leq 2,99$. (2) Dari 21 perusahaan yang dianalisis PT. Cardig Aero Services Tbk dan PT. Pelayaran Dwi Nelly Putri Tbk pada tahun 2011-2016 memiliki nilai rata-rata Z-Score paling tinggi atau dapat diprediksi tidak bangkrut (*safe zone*). (3) PT. International Container Terminal Service Inc, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, PT. Arpeni Patama Ocean Line Tbk, PT. Berlian Laju Tanker Tbk dan PT. Trans Power Marine Tbk pada tahun 2011-2016 memiliki nilai rata-rata Z-Score paling terendah atau dapat diprediksi bangkrut (*distress zone*). Hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan sektor transportasi dapat menjaga likuiditas dalam memenuhi semua kewajibannya sehingga para investor atau kreditur terus menanamkan modalnya. Dan perusahaan diharapkan dapat mengelola aktiva untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba.

Kata Kunci : Prediksi Kebangkrutan, Metode Altman Z-Score, Rasio keuangan.

MERCU BUANA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the condition of the company by using the method of Altman Z-Score in predicting the potential for bankruptcy in 21 companies transport sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2016. Altman Z-Score method is WCTA, RETA, EBITTA, MVETA, SATTA as independent variable. Sampling using purposive sampling technique with 21 companies transportation sector. Type of descriptive research with quantitative approach. This study uses secondary data. The analysis used is descriptive statistical analysis. Data is processed using SPSS version 23

The results showed that: (1) In 2011-2016 on 21 transport sector companies in the less healthy category, the average value of Z-Score of all companies < 2.99 . (2) Of the 21 companies analyzed by PT. Cardig Aero Services Tbk and PT. Dwi Nelly Putri Tbk Cruise in 2011-2016 has the highest average Z-Score or can not be predicted to be bankrupt (safe zone). (3) PT. International Container Terminal Service Inc, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk, PT. Arpeni Patama Ocean Line Tbk, PT. Berlian Laju Tanker Tbk and PT. Trans Power Marine Tbk in 2011-2016 has the lowest average value of Z-Score or can be predicted to go bankrupt (distress zone). The result of this research is expected that the transportation sector company can maintain liquidity in fulfilling all its obligations so that investors or creditors continue to invest. And companies are expected to manage assets to increase sales and generate profits.

Keywords: Bankruptcy Prediction, Altman Z-Score Method, Financial Ratios.

MERCU BUANA